

Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada CV. Sinasti Waena Expo Jayapura

Fachri Baasalem

Dosen Keuangan dan Perbankan, STIE Port Numbay Jayapura

Abstract: This study aims to determine the financial performance assessment of CV. Sinasti Waena Expo Jayapura in terms of the Liquidity and Profitability Ratios and the development of liquidity and profitability ratios at CV. Sinasti Waena Expo Jayapura. Financial Performance Assessment CV. Sinasti Waena Expo, Jayapura City can be said to be very good because it can be seen from the Liquidity Ratio (Corrent Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio) where from 2013 to 2015 it has increased, while the Profitability Ratio can be said to be good even though it has fluctuated. The development of the Liquidity Ratio from year to year always increases, this happens because of the increase in current assets, current assets without inventory and cash exceeding the increase in current liabilities, while the development of the Profitability Ratio fluctuates. gross profit, NPM was caused by an increase in sales that was greater than an increase in net profit, ROI in 2014 increased but in 2015 decreased this was due to an increase in profit after tax, while ROE decreased because own capital increased more than the increase in profit after tax.

Keywords: Liquidity Ratio and Profitability Ratio

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan CV. Sinasti Waena Expo Jayapura ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dan perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas pada CV. Sinasti Waena Expo Jayapura. Penilaian Kinerja Keuangan CV. Sinasti Waena Expo, Kota Jayapura dapat dikatakan sangat baik karena dilihat dari Rasio Likuiditas (Corrent Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) dimana dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan, sedangkan Rasio Profitabilitas dapat dikatakan baik walaupun mengalami fluktuasi. Perkembangan Rasio Likuiditas dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan hal ini terjadi karena peningkatan aktiva lancar, aktiva lancar tanpa persediaan dan kas melebihi peningkatan hutang lancar, sedangkan perkembangan Rasio Profitabilitas mengalami fluktuasi hal ini terjadi karena pada Gross Profit Margin terjadi peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan laba kotor, NPM disebabkan karena peningkatan penjualan lebih besaer dari peningkatan laba bersih, ROI pada tahun 2014 mengalami peningkatan namun pada tahun 2015 mengalami penurunan hal ini diakibatkan karena peningkatan laba setelah pajak, sedangkan ROE mengalami penurunan karena modal sendiri meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba sesudah pajak.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas dan Ratio Profitabilitas

Latar Belakang

Memasuki ere globalisasi perkembangan dunia usaha semakin tinggi, hal tersebut ditandai dengan semakin tingginya lembaga usaha yang bermunculan baik yang di danai oleh modal pribadi, Pemerintah maupun asing yang bergerak di sektor formal maupun non formal. Agar dapat tetap beratahandalam dunia bisnis setiap perusahaan harus berhati – hati dalam mengambil keputusan terutama keputusan di bidang keuangan. Hal ini disebabkan karena kegagalan atau keberhasilan usaha hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diiperlukan perhitungan rasio – rasio keuangan yang mencerminkan aspek – aspek tertentu. Rasio – rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan

atas angka – angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi laba. Setiap analisis keuangan bisa saha merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Saud Husnan 2002).

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

Dengan mengadakan analisa terhadap pos – pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentan

hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisis tersebut sangat penting artinya bagi pimpinan perusahaan untuk mengontrol kebijakan – kebijakan yang telah diambil baik menjalankan operasi perusahaan dan membantu dalam mengambil berbagai keputusan yang harus dilaksanakan secepat mungkin agar tujuan perusahaan itu dapat tercapai.

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah CV.SinastiWaena Expo Jayapura guna menentukan rasio likuiditas, dan profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangannya.

CV.SinastiWaena Expo Jayapura adalah perusahaan yang bergerak dibidang konsultanproyek. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV.SinastiWaena Expo Jayapura tersebut maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya, oleh karenanya instrumen pada aspek manajemen sangat penting dilakukan, salah hal yang penting dilakukan, salah satu hal penting, yaitu kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian pada CV.SinastiWaena Expo Jayapura tentang kinerja keuangan perusahaan. Adapun judul penelitian adalah : “ Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada CV. Sinastiwaena Expo Jayapura”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan CV.Sinastiwaena Expo Jayapura jika ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas ?
2. Bagaimana perkembangan Likuiditas dan Profitabilitas pada CV.SinastiWaena Expo Jayapura ?

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksud agar dalam penulisan dapat membahas masalah yang benar – benar menjadi pokok utama pembahasan. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menghindari perluasan masalah yang akan dibahas. Dalam penulisan membahas masalah pada penilaian kinerja keuangan dengan RasioLikuiditas dan Profitabilitas dengan periode waktu tahun 2013– 2015.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan CV.SinastiWaena Expo Jayapura ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas pada CV.SinastiWaena Expo Jayapura.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi CV.SinastiWaena Expo Jayapura untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat terus bertahan di era globalisasi.
- b. Sebagai wadah bagi penulis untuk melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat atau disuatu perusahaan.
- c. Sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak – pihak lain yang akan meneliti kasus yang sama.

Landasan Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan – kegiatan :

- a) Mengumpulkan bukti – bukti transaksi
- b) Mencatat transaksi dalam jurnal
- c) Memposting dalam buku besar dan membuat kerta kerja
- d) Menyusun laporan keuangan

Menurut Munawir (2001 : 2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut PSAK (2007) merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

- a) Dapat dipahami
Kualitatif penting, informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
- b) Relevan
Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam

proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode mengidentifikasi (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio likuiditas menurut Horne dan Wachowicz (2005:113), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Untuk menilai likuiditas maka peralatan rasio likuiditas yang dipergunakan menurut Sawir (2001 : 121) meliputi :

Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau current ratio merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Current ratio diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar dengan hutang jangka pendek.

Current ratio yang tinggi menunjukkan, jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek. Tetapi apabila terlalu tinggi, efeknya terhadap *earning power* juga kurang baik, karena tidak semua modal kerja dapat didayagunakan. Adapun rumus current ratio sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun usaha – usaha untuk mempertinggi current ratio adalah sebagai berikut :

- Dengan hutang (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (*current assets*).
- Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar.

Rasio Cepat (*quick acid test ratio*)

Rasio cepat adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang telah di liquid. Semakin besar rasio ini menandakan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya demikian pula sebaliknya.

Adapun rumus quick ratio menurut Brigham (2006:95) sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas (*cash ratio*)

Bertambah tinggi kas rasio berarti jumlah uang tunai yang tersedia semakin besar sehingga pelunasan utang pada saatnya tidak akan mengalami kesulitan tetapi bila terlalu tinggi akan mengurangi potensi untuk mempertinggi *rate of return*.

Adapun rumus cash ratio menurut Sawir (2001)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas (Bank)}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Sartono (2001:112) adalah kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (1998 : 72), profitabilitas atau efisiensi adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau mungkin juga dikaitkan dengan efisiensi penjualan yang berhasil diciptakannya. Sedangkan profitabilitas menurut Weston and Thomas (2006:2), adalah efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan. Selanjutnya profitabilitas menurut Riyanto (2001:33) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba

dibandingkan dengan aktiva atau modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu dan dinyatakan dengan persentase. Untuk menilai profitabilitas, maka rasio yang digunakan oleh penulis menurut Sartono (2001 : 130) sebagai berikut :

Net Profit Margin

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih. Melalui rasio ini kita dapat mengetahui sampai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mencapai volume penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun usaha – usaha untuk memperinggi Net Profit Margin adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menambah biaya usaha operation expenses sampai pada tingkat tertentu.
- b. Dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai pada tingkat tertentu, diusahakan adanya pengurangan operation expenses.

Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Rasio ini membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. Pengukuran rasio ini dimaksudkan untuk melihat efektivitas yang tercermin pada kecepatan *operation assets turnover*. Rumus dari rasio ini menurut Sartini (2001:127) sebagai berikut :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun usaha – usaha untuk mempertinggi *operation assets turnover* adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menambah modal usaha (*operation assets*) sampai pada tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang besar – besarnya.
- b. Dengan mengurangi sales pada tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operation assets* yang sebesar – besarnya.
- c. Dengan mengurangi pendapatan dari sales sampai pada tingkat tertentu, diusahakan adanya pengurangan pengangguran *operation expenses*.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data – data yang relevan dan akurat tentang penulisan ini, maka perlu dilakukan pengumpulan informasi pada lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam pengumpulan data untuk penulisan ini adalah di CV.SinastiWaena Expo Jalan Belut Expo Waena Kota Jayapura.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

- a. Data kuantitatif , yaitu data berupa angka – angka dari laporan keuangan CV.SinastiWaena Expo Kota Jayapura yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.
- b. Data kualitatif, adalah data yang berupa penjelasan mengenai istilah – istilah dalam organisasi serta penjelasan lainnya dari pihak manajemen mengenai operasi perusahaan.

Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan, mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan, serta bahan – bahan tertulis dari perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar perusahaan yang berhubungan dengan penulisan ini, termasuk bahan bacaan sebagai literatur.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah :

- a. Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung tentang permasalahan yang diteliti, yang diharapkan dapat menjadi kajian guna menjawab permasalahan yang diajukan.
- b. Interview (Wawancara), yakni suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan obyek penelitian atau juga melihat – lihat materi – materi wawancara dengan responden yang terkait yang dianggap mampu memberikan data – data atau informasi yang akurat.
- c. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan penulis dengan melihat langsung dokumen laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Kualitatif

Analisa kualitatif adalah analisa data dalam bentuk uraian - uraian untuk menguraikan hasil olahan data yang diperoleh tentang sejarah perusahaan, dan laporan keuangan

b. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah analisa data dalam bentuk angka - angka untuk mengetahui secara pasti jawaban masalah yang ada. Rasio - rasio yang digunakan adalah :

Rasio likuiditas:

- a) Current Ratio, kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b) Quick Ratio (Acid Test), kemampuan untuk membayar utang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c) Cash Ratio, kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan bank segera diuangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas (Bank)}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

- a) Gross Profit Margin, digunakan untuk laba kotor yang dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b) Operating Profit Margin, digunakan untuk laba operasi dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c) Net Profit Margin, digunakan untuk laba bersih sesudah pajak yang dibandingkan dengan volume penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- d) Return on Investment (ROI) atau sering disebut dengan Return on Total Assets, mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- e) Return on Equity, mengukur tingkat pengasilan bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sumber : Munawir, S. 2004:70-71)

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penyajian Laporan Keuangan

Menurut E.R Farid Djagidin (1982:9) dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan, Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang di capai perusahaan dalam waktu tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat di jadikan bahan penguji dari pekerjaan bagian pembukuan dan sebagai alat dalam menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu.

Adapun laporan keuangan CV.SinastiWaena Expo KotaJayapura disajikan dua bentuk yaitu :

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu. Adapun tujuan dari penyajian laporan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan CV.Sinasti pada suatu saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan tentang perubahan posisi keuangan untuk satu periode yang berasal dari kegiatan operasional selama periode tertentu. Laporan ini menggambarkan secara sistematis tentang penghasilan, biaya dan rugi - laba yang di peroleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Untuk lebih jelasnya laporan keuangan CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura dilihat pada tabel berikut ini :
 CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura dapat

Tabel 2.2 CV.Sinasti Waena Expo, Kota Jayapura
NERACA

31 Desember 2013 s/d 31 Desember 2016

POS – POS NERACA	31 DESEMBER		
	2013	2014	2015
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	146.090.270,-	461.872.178,-	487.876.000,-
Bank	48.544.136,-	55.028.359,-	60.148.321,-
Piutang	252.459.968,-	265.500.000,-	281.430.756,-
Persediaan	57.500.000,-	66.000.000,-	76.766.200,-
JUMLAH AKTIVA LANCAR	504.594.392	848.397.537,-	906.211.277,-
AKTIVA TETAP			
Tanah	250.000.000,-	250.000.000,-	250.000.000,-
Gedung	285.500.000,-	285.500.000,-	285.500.000,-
Peralatan	191.000.292,-	200.500.000,-	23.430.000,-
Akum. Penyusutan Peralatan	96.724.971,-	99.139.641,-	99.453.642,-
Kendaraan	178.512.282,-	554.784.282,-	561.861.000,-
Akumulasi Penyus. Kendaraan	377.265.096,-	398.388.282,-	398.981.231,-
JUMLAH AKTIVA	1.679.002.641,-	1.788.312.178,-	1.823.938.973,-
TOTAL AKTIVA	2.183.597.033	2.367.377.537	2.733.160.250,-
PASIVA			
HUTANG LACAR			
Hutang Bank	75.000.000,-	80.527.438,-	85.462.875,-
Hutang Usaha Lain – Lain	79.438.500,-	81.321.000,-	84.654.901,-
JUMLAH HUTANG LANCAR	154.348.500,-	161.848.438,-	170.117.776,-
MODAL :			
Modal Saham	1.923.505.621,-	1.954.116.921,-	1.965.881.200,-
Sisa Laba/Rugi Akhir	105.652.912,-	251.372.178,-	579.151.274,-
JUMLAH MODAL	2.029.158.533,	2.205.489.099,-	2.563.032.474,-
TOTAL PASIVA	2.183.597.033,-	2.367.337.537,-	2.733.160.250,-

Sumber : CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura, 2016

Tabel 2.3
CV.SINASTI WAENA EXPO,KOTA JAYAPURA
LAPORAN RUGI – LABA

31 Desember 2013 s/d 31 Desember 2015

POS – POS LABA / RUGI	31 DESEMBER		
	2013	2014	2015
Penjualan	1.520.750.000,-	1.658.520.000,-	1.876.432.000,-
Harga Pokok Penjualan	(185.160.500,-)	(227.575.250,-)	(432.887.111,-)
Laba Kotor	1.335.589.500	457.944.750,-	1.443.544.889,-
Biaya Operasional	(59.755.250,-)	(69.850.6000,-)	(87.659.214,-)
Laba Sebelum Pajak	1.275.834.250,-	1.388.094.150,-	1.355.885.675,-
Pajak Penghasilan	(89.308.397,-)	(97.166.591,-)	(94.911.997,-)
LABA BERSIH	1.186.525.853,-	1.290.927.560,-	2.260.973.678,-

Sumber :CV.SinastiWaena Expo, KotaJayapura, 2016

PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada CV. Sinasti Waena Expo, Kota Jayapura Rasio Likuiditas

Berdasarkan dengan rumusan diatas maka penulis membahas dengan rasio tingkat likuiditas pada Perusahaan CV. Sinasti Waena Expo, Kota Jayapura sebagai berikut :

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Kemampuan untuk membayar utang yang segera harus di penuhi dengan aktiva lancar.

Tahun 2013

$$= \frac{504.594.392}{154.438.500} \times 100\% \\ = 1 : 3,26 \text{ atau } 326 \%$$

Setiap utang lancar sebesar Rp. 1.00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 3.26.

Tahun 2014

$$= \frac{848.397.537}{161.848.439} \times 100 \% \\ = 1 : 5,24 \text{ atau } 524 \%$$

Setiap utang lancar sebesar Rp. 1.00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 5,24.

Tahun 2015

$$= \frac{906.221.277}{170.117.776} \times 100 \% \\ = 1 : 5,32 \text{ atau } 532 \%$$

Setiap utang lancar sebesar Rp. 1.00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 5,32.

$$b. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas.

Tahun 2013

$$= \frac{146.090.270 + 48.544.136}{154.438.500} \times 100 \% \\ = 1:1,26 \text{ atau } 126 \%$$

Setiap utang lancar sebesar Rp. 1.00 dijamin dengan kas dan efek – efek sebesar Rp. 126.

Tahun 2014

$$= \frac{461.872.178 + 55.025.359}{161.848.438} \times 100 \% \\ = 1:3,19 \text{ atau } 319 \%$$

Setiap utang lancar sebesar Rp. 1.00 dijamin dengan kas dan efek – efek sebesar Rp. 3,19.

Tahun 2015

$$= \frac{487.876.000 + 60.148.321}{170.117.776} \\ = 1: 3,22 \text{ atau } 322\%$$

Artinya setiap utang lancar sebesar 1,00 dijamin dengan kas dan efek – efek sebesar 3,22

$$c. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposito}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investasi.

Tahun 2013

$$= \frac{2.183.597.033}{1.923.505.621} \times 100 \% \\ = 1:1,1 \text{ atau } 11 \%$$

Setiap total Rp. 1.00 dijamin dengan cash Assets sebesar Rp. 1,1.

Tahun 2014

$$= \frac{2.367.337.537}{1.954.116.921} \times 100 \% \\ = 1:1,21 \text{ atau } 121\%$$

Setiap total Rp. 1.00 dijamin dengan cash Assets sebesar Rp. 1,21

Tahun 2015

$$= \frac{2.733.160.250}{1.965.881.200} \times 100 \% \\ = 1:1,39 \text{ atau } 139\%$$

Setiap total Rp. 1.00 dijamin dengan cash Assets sebesar Rp. 1,39.

Rasio Profitabilitas

Ratio Profitabilitas digunakan untuk menilai modal operasi dalam menyelesaikan keuntungan atau laba selama periode tertentu pada perusahaan. Profitabilitas juga merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan tentang efektifitas suatu perusahaan dapat di ketahui dengan membandingkan antara laba yang di peroleh dalam suatu

periode, dengan dasar dapat berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri), dan dari pada kreditor (modal asing).

Untuk mengukur tingkat profibilitas Perusahaan

CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura sesuai alat analisa yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka berikut ini akan diuraikan sebagai berikut :

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin di gunakan untuk mengukur tingkat laba kotor, dibandingkan dengan volume penjualan. Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan Gross Profit Margin dari tahun 2013 sampai dengan 2015.

Gross Profit Margin 2013

$$= \frac{1.520.750.000 - 185.160.500}{1.520.750.000}$$

$$= \frac{1.335.589.500}{1.520.750.000}$$

$$= 0,8782 \text{ atau } 87,82 \%$$

Artinya bahwa kontribusi penjualan Netto dan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih adalah sebesar 0,8782 atau 87,82 %.

Gross Profit Margin 2014

$$= \frac{1.685.520.000 - 227.575.250}{1.685.520.000}$$

$$= \frac{1.457.944.750}{1.685.520.000}$$

$$= 0,8782 \text{ atau } 87,82 \%$$

Artinya bahwa kontribusi penjualan Netto dan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih adalah sebesar 0,8649 atau 86,49 %.

Gross Profit Margin 2015

$$= \frac{1.876.432.000 - 432.887.111}{1.876.432.000}$$

$$= \frac{1.443.544.889}{1.876.432.000}$$

$$= 0,7693 \text{ atau } 76,93 \%$$

Artinya bahwa kontribusi penjualan Netto dan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih adalah sebesar 0,7693 atau 76,93 %.

Net Profit Margin

Net Profit Margin yaitu digunakan untuk mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Untuk menghitung mengetahui Net Profit Margin yang di peroleh CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

Net Profit Margin

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}}$$

NPM 2013

$$= \frac{1.186.525.853}{1.520.750.000}$$

$$= 0,7802 \text{ atau } 78,02 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diperlukan dari keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 7,80 atau 780 %.

NPM 2014

$$= \frac{1.290.927.560}{1.685.520.000}$$

$$= 0,7659 \text{ atau } 76,59 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diperlukan dari keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 7,65 atau 765 %.

NPM 2015

$$= \frac{1.260.973.678}{1.876.432.000}$$

$$= 0,6720 \text{ atau } 67,20 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diperlukan dari keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 0,6720 atau 67,20 %.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 untuk setiap rupiah penjualan menghasilkan Net Profit Margin sebesar 0,7802 atau 78,02 %, tahun 2014 untuk setiap rupiah penjualan menghasilkan Net Profit Margin adalah 0,7659 atau 76,59 dan pada tahun 2015 untuk setiap rupiah penjualan menghasilkan Net Profit Margin sebesar Rp. 0,6720 atau 67,20 %.

ROI (Return On Investemen)

Return On Investemen yaitu alat analisa untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva f untuk menghasilkan keuntungan. Untuk lebih jelasnya mengenai rate Of Return On Investment dapat di lihat pada perhitungan berikut ini :

$$\text{Rate Of ROI} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rate Of ROI 2013

$$= \frac{1.186.525.853}{2.183.597.033}$$

$$= 0,5434 \text{ atau } 54,34 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diberikan setiap modal yang diinvestasikan terhadap

keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 0,543 atau 54,34 %.

Rate Of ROI 2014

$$= \frac{1.290.927.560}{2.367.337.537}$$

$$= 0,5453 \text{ atau } 54,53 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diberikan setiap modal yang diinvestasikan terhadap keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 0,5453 atau 54,53 %.

Rate Of ROI 2015

$$= \frac{1.260.973.678}{2.733.160.250}$$

$$= 0,4614 \text{ atau } 46,14 \%$$

Artinya bahwa kontribusi yang diberikan setiap modal yang diinvestasikan terhadap keuntungan sesudah pajak adalah sebesar 0,4614 atau 46,14 %.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 untuk setiap dana atau modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 0,5434 atau 54,34 % dan pada tahun 2014 sebesar 0,5453 atau 54,34 dan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 0,4614 atau 46,14 %.

ROE (Return On Equity)

Adalah menunjukkan kemampuan untuk mengukur perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia pemegang modal perusahaan.

$$= \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

ROE 2013

$$= \frac{1.186.525.853}{1.923.505.621}$$

$$= 0,6169 \text{ atau } 61,69 \%$$

Kontribusi yang di berikan dari setiap laba yang diperoleh terhadap pemegang modal perusahaan adalah 0,6169 atau 61,69 %.

ROE 2014

$$= \frac{1.290.927.560}{1.954.116.921}$$

$$= 0,6606 \text{ atau } 66,06 \%$$

Kontribusi yang di berikan dari setiap laba yang diperoleh terhadap pemegang modal perusahaan adalah 0,6606 atau 66,06 %.

ROE 2015

$$= \frac{1.260.973.678}{1.965.881.200}$$

$$= 0,6414 \text{ atau } 64,14 \%$$

Kontribusi yang di berikan dari setiap laba yang diperoleh terhadap pemegang modal perusahaan adalah 0,6414 atau 64,14 %.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 untuk setiap laba yang di peroleh terhadap pemegang modal perusahaan sebesar 0,6169 atau 61,69 % dan, pada tahun 2014 untuk setiap laba yang di peroleh setiap pemegang modal perusahaan adalah 0,6606 atau 66,06 dan pada tahun 2015 untuk setiap laba yang diperoleh terhadap pemegang modal perusahaan adalah sebesar Rp. 0,6414 atau 64,14 %.

Perkembangan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas CV. SinastiWaenaExpo,Kota Jayapura

Untuk melihat tingkat perkembangan rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan cash Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin, ROI ROE), maka akan di sajikan perhitungan diatas ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Ratio Likuiditas CV. Agung Jayapura

Tahun	Current Ratio	Likuiditas Cash Ratio	Quick Ratio
2013	3,26%	1,26%	1,1%
2014	5,24%	3,19%	1,21%
2015	5,32%	3,22%	1,39%

Sumber : Data Diolah 2016.

Tabel 3.2.
Ratio Profitabilitas CV AgungJayapura

Tahun	Gross Profit Margin	Profitabilitas Net Profit Margin	ROI	ROE
2013	87,82%	78,02%	54,34%	61,69%
2014	87,82%	76,59%	54,53%	66,06%
2015	76,93%	67,20%	46,14%	64,14%

Sumber : Data Diolah 2016

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin dari tahun 2013 ke tahun turun sebesar -1,51% demikian juga tahun 2014 ke tahun 2015 turun menjadi -11%, hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan laba kotor.

Net Margin Ratio

Net Margin dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1- % demikian juga tahun 2014 ke tahun 2015 turun menjadi -12,26 %, hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan laba bersih.

Return On Investment

Return On Investment dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,35 % sedangkan untuk tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi penurunan sebesar -15,39%, hal ini disebabkan karena tahun 2014 peningkatan laba setelah pajak lebih besar dari peningkatan aktiva, sedangkan tahun 2014 terjadi peningkatan aktiva lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba setelah pajak.

Return On Equity

Return On Equity dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -7,08% sedangkan dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi penurunan juga sebesar -2,91, hal ini disebabkan karena modal sendiri meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba sesudah pajak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab – bab sebelumnya, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja Keuangan CV.SinastiWaenaExpo,KotaJayapura dapat dikatakan sangat baik karena dilihat dari Rasio Likuiditas (Corrent Ratio, Quick

Ratio dan Cash Ratio) dimana dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan, sedangkan Rasio Profitabilitas dapat dikatakan baik walaupun mengalami fluktuasi.

2. Perkembangan Rasio Likuiditas dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan hal ini terjadi karena peningkatan aktiva lancar, aktiva lancar tanpa persediaan dan kas melebihi peningkatan hutang lancar, sedangkan perkembangan Rasio Profitabilitas mengalami fluktuasi hal ini terjadi karena pada Gross Profit Margin terjadi peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan laba kotor, NPM disebabkan karena peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan laba bersih, ROI pada tahun 2014 mengalami peningkatan namun pada tahun 2015 mengalami penurunan hal ini diakibatkan karena peningkatan laba setelah pajak, sedangkan ROE mengalami penurunan karena modal sendiri meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba sesudah pajak.

Saran

Adapun saran yang penulis sajikan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan perusahaan agar dalam pengambilan keputusan atau dalam mengeluarkan kebijaksanaan harus memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari kebijakan itu.
2. Para pengusaha dalam menghadapi kompetitor yang bergerak dibidang yang sama, tentunya harus mempunyai keahlian lebih sehingga dapat meraih profit yang maksimal;
3. Pihak perusahaan harus meningkatkan profitabilitas perusahaan setiap tahunnya sehingga growth dan bisa ekspansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuncoro, dalam bukunya *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (2009).
- M. Faisal Abdullah, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, UMM Press, cetakan Kelima Juli 2005.
- Johanes Marani, ; *Pengantar Akuntansi I (Untuk Kalangan Sendiri)* 2011.
- Kasmir (2008 : 61) *Sumber Dana Bank*
- Kasmir (2008 : 64) *Sumber Dana Dari Masyarakat Luas Merupakan Sumber Dana Yang Paling Utama Bagi Bank.*
- Mandu dan Heim (2003) *Penelitian Pendekatan Kuantitatif.*
- Martono (2000) berpendapat bahwa profitabilitas hasil bersih dan sejumlah besar keputusan – keputusan aktiva mosal.
- Mundrajat (2002) dalam Hetna Darma (2007) kewajiban yang timbul dari sisi aktiva.
- Pohan (2008) Melayu SP Hasibuan dalam bukunya sifat – sifat perbankan.
- Syafin Sofyan (2006 : 29) analisis rasio angka yang di peroleh dari hasil perbandingan.
- Taswan (2006) dalam Hetna Darma (2008) Kewajiban Likuiditas dan Laporan Keuangan.